

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS PEMANFAATAN KEARIFAN LOKAL UNTUK PEMUDA DESA SESAR KOTA BULA KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR

Cornelia Pary¹⁾, Nana Ronawan Rambe²⁾, Irvan Lasaiba³⁾, Heni Mutmainnah⁴⁾, Laila Sahubauwa⁵⁾
Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon. Jl. Dr. H. Tarmizi
Taher, Jalan Kebun Cengkeh, Batu Merah, Sirimau, Ambon.
Email: corneliapary87@gmail.com, nanarambe41@gmail.com, irvan.lasaiba@gmail.com,
heni.mutmainnah@iainambon.ac.id,

ABSTRAK

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah 1) Melatih pemuda Desa Sesar agar paham dan mampu membuat strategi bisnis dengan memanfaatkan kearifan lokal 2) Melatih Pemuda agar lebih terampil dalam mengolah sumber daya alam yang tersedia menjadi produk yang dapat dikomersialkan. Metode pelaksanaan pengabdian ini disusun secara sistematis mulai dari tahapan awal, tahapan inti, hingga tahapan akhir. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada tanggal 20-24 Maret 2020 di Desa Sesar kota Bula Kabupaten Seram Bagian Timur yang di ikuti oleh pemuda setempat. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa 1) Pemuda Desa Sesar terampil dan mampu membuat strategi bisnis dengan memanfaatkan kearifan lokal 2) Kemampuan Pemuda Desa Sesar memahami teknik berwirausaha dan memanfaatkan sumber daya alam sekitar yang tersedia menjadi produk yang dapat dikomersialkan.

Kata kunci: pemuda, kearifan lokal, kewirausahaan.

ABSTRACT

The objectives of this Community Service were 1) To train the youth of Sesar Village to understand and be able to make business strategies using local wisdom 2) To train youth to be more skilled in processing available natural resources into products that can be commercialized. The method of implementing this service was arranged systematically starting from the initial stage, the core stage, to the final stage. The implementation of this Community Service was carried out on March 20-24, 2020 in Sesar Village, Bula City, East Seram Regency which was attended by local youth. The results of the dedication showed that 1) Sesar Village Youths were skilled and able to make business strategies using local wisdom 2) The ability of Sesar Village Youths to understand entrepreneurial techniques and utilize the surrounding natural resources into products that can be commercialized.

Keywords: youth, local wisdom, entrepreneurship

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat bagi perguruan tinggi merupakan salah satu komponen Tridharma Perguruan Tinggi yang kedudukannya sejajar dengan pendidikan/pengajaran dan penelitian. Seorang dosen sudah selayaknya melaksanakan ketiga komponen tridharma tersebut untuk membentuk karakter dosen yang mumpuni dan bermanfaat bagi masyarakat di lingkungannya. Pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana bagi dosen untuk berbagi ilmu pengetahuan dalam rangka menghasilkan manusia berilmu dan berpikir secara konseptual.

Pengabdian masyarakat oleh perguruan tinggi harus mencakup beberapa aspek, diantaranya pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; pemberian bantuan keahlian kepada masyarakat, dan pemberian jasa pelayanan profesional kepada masyarakat.

Salah satu objek dalam pengabdian masyarakat adalah pemuda. Kewirausahaan di perekonomian Indonesia, merupakan salah satu bidang usaha yang menyerap banyak tenaga kerja dari segala usia, dan saat ini kewirausahaan di Indonesia mulai menggeliat dengan memunculkan pengusaha-pengusaha muda dari berbagai bidang usaha baik kuliner, otomotif, maupun IT. Pemuda saat ini dituntut untuk lebih kreatif sehingga akan menciptakan generasi unggul yang memiliki daya saing dikalahkan ekonomi digital saat ini. Salah satu kendala yang dihadapi pemuda saat ini adalah kurangnya pelatihan dan pengetahuan terkait kewirausahaan dan peluang kerja yang bisa digeluti sehingga kontribusi pemuda dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat terutama di daerah timur Indonesia masih sangat kurang dan terbatas. Hal ini bertolak belakang dengan potensi daerah yang banyak tersedia namun tidak dimanfaatkan dengan optimal. Di lain sisi, Pemuda merupakan elemen masyarakat yang memiliki potensi paling besar baik dari segi tenaga, kuantitas, maupun kreatifitas.

berdasarkan permasalahan tersebut maka dirasa perlu untuk melakukan pelatihan terkait kewirausahaan kepada pemuda dengan memanfaatkan kearifan lokal. Sehingga dapat memberikan informasi dan bekal dalam menghadapi persaingan di masa akan datang. Selain itu memberi pengetahuan terkait pembuatan strategi bisnis dan pemanfaatan potensi lingkungan sekitar.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini harus sesuai dengan target capaian dan mencapai luaran yang tepat waktu dan baik. Dengan demikian, pada kegiatan ini, diperlukan metode pelaksanaan yang sistematis. Adapun metode pelaksanaan dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

1. Observasi (Tahapan Awal)

Kegiatan ini dilakukan guna menentukan permasalahan prioritas para pemuda Pengabdian kepada Masyarakat ini harus sesuai dengan target capaian dan mencapai luaran yang tepat baik produksi maupun manajemen yang disepakati bersama. Adapun permasalahan yang dianggap penting bagi pemuda Desa Sesar saat ini adalah kurangnya pemahaman dalam mengelola ikan sebagai sumber makanan yang bergizi tinggi. Pada pendekatan awal ini tim pelaksana melakukan pendekatan dengan staf pemerintah Desa dan para pemuda guna menyampaikan maksud pengabdian ini.

2. Penyuluhan (Kegiatan Inti)

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pemuda tentang potensi ikan sebagai sumber protein yang dapat diolah menjadi nugget dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

3. Pelatihan

Kegiatan ini dilakukan dengan cara demonstrasi tentang cara pengolahan ikan menjadi nugget.

4. Pembuatan

Pada pengabdian ini pembuatan ikan menjadi nugget kepada para pemuda diharapkan mampu mengelola setelah dilatih, sehingga ikan dapat dimanfaatkan secara baik dan benar. Secara singkat, pengelolaan adalah sebagai berikut:

Cara membuat nugget ikan:

- 1) Kocok 1 butir telur, lalu masukkan bawang putih yang telah dihaluskan, kaldu bubuk, garam, gula, dan merica. Kocok hingga merata.
- 2) Tuang tepung terigu pada wadah (mangkuk), lalu campur dengan kocokan telur pertama.
- 3) Masukkan daging ikan yang sudah digiling halus. Aduk rata.
- 4) Masukkan adonan dalam loyang yang sudah diolesi dengan minyak.
- 5) Kukus selama 15 menit.
- 6) Sambil menunggu nugget dikukus, tuang tepung roti dalam wadah, dan siapkan nampan kosong.

- 7) Siapkan satu butir telur yang kemudian dikocok.
- 8) Nugget yang telah dikukus diamkan dengan suhu ruangan selama 10 menit
- 9) Kemudian potong nugget ikan sesuai yang diinginkan.
- 10) Masukkan nugget ke dalam kocokan telur lalu masukkan dalam tepung roti hingga terbalut sempurna dengan tepung roti kemudian taruh di nampan yang telah disediakan. Masukkan satu per satu nugget dalam telur lalu tepung roti.
- 11) Masukkan nugget yang telah dibalur dengan tepung roti dalam kulkas selama 20 menit, agar tepung roti menempel sempurna.
- 12) Setelah 20 menit, panaskan minyak goreng.
- 13) Goreng nugget hingga berwarna kuning keemasan.
- 14) Nugget ikan siap disajikan. (Lebih enak tambahkan saos sambal untuk dicocol)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Observasi atau Tahapan Awal

Tahapan Awal dalam kegiatan ini dilakukan guna menentukan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang disepakati bersama. Adapun permasalahan yang dianggap penting pada saat ini adalah kurangnya pemahaman masyarakat dalam mengelola ikan untuk diolah menjadi nugget. Pada tahap ini pendekatan tim pelaksana melakukan pendekatan dengan staf pemerintah desa Sesar.

2. Penyuluhan

Penyuluhan dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada para pemuda tentang potensi ikan yang ada dan pengolahan yang dapat dilakukan terutama menjelaskan tentang pembuatan ikan nugget. Adapun tahapan-tahapan penyuluhan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Sebelum kegiatan dilakukan maka semua tempat dan peralatan dipersiapkan terlebih dahulu. Kemudian menjadwalkan kegiatan dengan para pemuda berkaitan dengan tempat dan waktu akan dilaksanakannya penyuluhan. Sedangkan materi penyuluhan sudah di persiapkan sebelum kegiatan dengan menggunakan laptop dan infokus yang akan di *share* pada saat kegiatan penyuluhan.

2. Pelaksanaan

1. Kegiatan di mulai pada pukul 10.00 - Selesai WIT
2. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan penyampaian tentang:
 - a. Nilai Gizi pada Ikan
 - b) Cara-cara pemanfaatan ikan sebagai nugget
3. Penyuluhan berlangsung selama 1 jam yang disertai dengan tanya jawab
4. Penyuluhan ditutup yang diawali dengan evaluasi sekaligus kesimpulan
5. Peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan sangat antusias karena mereka mendapatkan ilmu yang baru bagi mereka (Gambar 1).



Gambar 1. Proses Penyuluhan Tentang Potensi ikan Menjadi Nugget

3. Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan demonstrasi dan langsung dipraktikkan oleh para pemuda yang mengikuti kegiatan pengabdian ini tentang cara mengelola ikan menjadi nugget, sehingga luarannya diharapkan dapat meningkatkan perekonomian pemuda setempat. Adapun hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Proses Demonstrasi dan Praktek Langsung Oleh Peserta

Dari gambar 2 diatas dapat dijelaskan bahwa salah satu peserta kegiatan pengabdian dan pelatihan sudah mampu mempraktekkan apa yang diajarkan pada saat penyuluhan maupun pelatihan. Hal ini dikarena kegiatan ini merupakan hal yang baru bagi mereka dan dapat menambah pengetahuan mereka dalam mengelola ikan sebagai nugget serta dapat meningkatkan perekonomian, sehingga membuat mereka antusias dalam mempraktekkan membuat ikan menjadi nugget.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan para pemuda desa Sesar meningkat tentang pengolahan ikan menjadi nugget
2. Pemuda desa Sesar dapat memanfaatkan ikan sebagai sumber pendapatan kreatif guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- De Kluyver, Cornelis and John A. Pearce II. 2006. *Strategy A View from The Top*. Pearson Prentice Hall, Second Edition.
- David, Fred R. 2010. *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases (13th Edition)*. Prentice Hall International, London.
- Porter, M. E. 1998. *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. New York: Free Press.
- Sahlman, W. A. *How to Write a Great and Business Plan*.
- Michael. dkk. 2009. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. PT Gramedia. Jakarta